

SKRIPSI

**MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG
OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**PUSPITA YOGI WINANDA
NPM. 14119054**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG
OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**PUSPITA YOGI WINANDA
NPM. 14119054**

Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Pembimbing II : Suraya Murcitaningrum, M.SI

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama : Puspita Yogi Winanda

NPM : 14119054

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Metro, Mei 2019
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum
NIP. 19801116 200912 2 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Puspita Yogi Winanda
NPM : 14119054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK
SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Metro, Mei 2019
Pembimbing II



Suraya Murcitaningrum
NIP. 19801116 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Irlingmulyo Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1621/In.28.3/D/PP.009/06/2019

Skripsi dengan judul: MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM, disusun oleh: Puspita Yogi Winandar, NPM 14119054, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Kamis, 20 Juni 2019

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

Penguji I : Drs. H. M. Saleh, M.A

Penguji II : Suraya Murcitaningrum, M.Si

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**Oleh :
PUSPITA YOGI WINANDA**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih dan mencari tahu apakah manajemen pengelolaan yang digunakan sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik Pengumpulan data pada penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada manajer produksi, staff pengolahan limbah padat, buruh ongkok, dan tokoh masyarakat. Dokumentasi dilakukan dengan mengambil data mengenai profil perusahaan PT Gunung Sugih sebagai lokasi penelitian. Semua data tersebut dianalisis secara induktif.

Temuan penelitian ini adalah manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih memproduksi ongkok singkong secara halal. Hanya saja kurang memperhatikan lingkungan. Distribusi PT Gunung Sugih biasanya memasarkan ongkok singkong tersebut di Bekasi, dan di Jakarta. Ongkok singkong ini kemudian dikonsumsi sebagai pakan ternak oleh peternakan sapi yaitu Yosep, Santori, dan Cibitung. Karena ternak yang diberi asupan ongkok cenderung akan lebih gemuk dan sehat. Manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih belum sepenuhnya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Dari kelima prinsip ekonomi Islam hanya prinsip *Tauhid*, prinsip *Adl*, dan prinsip *Ma'ad* yang sudah diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari PT Gunung Sugih telah menjalankan bisnisnya dengan tekad dan niat bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Manajemen pengelolaan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik dan secara berkeadilan. Manajemen pengelolaan ongkok selain menguntungkan juga merugikan pihak masyarakat atas pencemaran yang ditimbulkan akibat penimbunan ongkok yang berlebihan. PT Gunung Sugih juga belum memberikan kontribusi kepada masyarakat secara optimal. Kesimpulan penelitian ini adalah manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih belum sesuai dengan perspektif ekonomi Islam

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUSPITA YOGI WINANDA

NPM : 14119054

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2019
Peneliti,



Puspita Yogi Winanda
NPM 14119054

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَّانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۖ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”
(QS. Al-Maidah (5) : 8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia, memberikan ridho, kenikmatan serta hidayah-Nya, maka dengan sepenuh hati saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Wiluyo dan ibunda Tugini yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran dan selalu memberikan semangat serta selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya.
2. Kakak-kakak saya tercinta, Maria Siska Wijiyanti dan Dewi Agustina, serta adik-adik saya Asyafha Arnest Moulidya dan Adhiyastha Ahza Danizh yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum dan ibu Suraya Murcitaningrum, M.S.I yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat-Sahabat saya (Abdul Muchsin, Miftahul Huda, Sulikah, Tadzkirotun Nafiah, Dwi Indah Taufiq, Eka Titin Yuliana, Khoirul Efendi, Wijaya Paripurna) serta teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2014 maupun mahasiswa IAIN Metro yang selalu memberikan semangat untuk meraih kesuksesan bersama.

Alamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, juga selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Suraya Murcitaningrum M.S.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah.

Metro, Juni 2019
Peneliti,



Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Manajemen Pengelolaan Onggok.....	9
1. Manajemen Pengelolaan	9
a. Produksi	9
b. Distribusi	11
c. Konsumsi	14
2. Manajemen Limbah	15
a. Pengertian Limbah Padat.....	17
b. Dampak Limbah Padat Pada Industri	18
c. Upaya Mengatasi Pencemaran Limbah	19

B. Ekonomi Islam.....	21
1. Pengertian Ekonomi Islam	21
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Sejarah Berdirinya PT Gunung Sugih	32
B. Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong Oleh PT Gunung Sugih.....	37
C. Analisis Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong Oleh PT Gunung Sugih Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto Penelitian
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi dan penambahan penduduk semakin meningkat setiap tahun. Hal tersebut merupakan salah satu faktor pemicu munculnya berbagai macam kegiatan industri, terutama kegiatan industri pengolahan bahan baku pangan seperti industri pengolahan tepung tapioka. Sebab sektor tersebut bersinggungan langsung dengan banyak pihak terutama para petani yang menghasilkan singkong dalam jumlah yang banyak.¹

Singkong merupakan salah satu komoditas pertanian yang telah banyak diolah menjadi berbagai produk jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.² Singkong selain diambil manfaatnya untuk membuat tapioka atau aci, ampas singkong atau onggok juga mempunyai banyak manfaat yang dimanfaatkan perusahaan dan masyarakat setempat.

Pengelolaan singkong ini menghasilkan limbah padat dan limbah cair. Proses pembuatan tapioka memerlukan air untuk memisahkan pati dan serat. Pati yang larut dalam air harus dipisahkan. Akan tetapi teknologi yang ada saat ini masih belum mampu memisahkan seluruh pati yang terlarut dalam air sehingga limbah cair yang dilepaskan ke lingkungan masih mengandung pati.

¹Marlinda Puspita Sari, *Kadar Bioetanol Limbah Padat Basah Tapioka pada Pengendapan Hari Ke-2 Dengan Penambahan Ragi dan Waktu Fermentasi Berbeda*, 2009, Universitas Muhamadiyah Surakarta, h.1

² Emil Salim, *Mengolah Singkong Menjadi Tepung Mocaf*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2011), h. 18

Limbah cair akan mengalami dekomposisi secara alami dan menimbulkan bau yang tidak sedap.³

Industri tapioka selain menghasilkan limbah cair juga menghasilkan limbah padat yaitu berupa ampas singkong atau sering disebut onggok. Ampas singkong (onggok) ini merupakan hasil dari produk sampingan dari pemerasan parutan singkong untuk diambil patinya. Onggok singkong biasanya dimanfaatkan untuk pakan ternak sapi atau kambing atau dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk. Selain itu onggok juga dimanfaatkan untuk membuat pelet pakan ikan. Supaya onggok dapat bertahan lama, perlu dilakukan proses pengeringan. Pemanfaatan limbah padat tapioka menjadi produk yang bernilai ekonomis merupakan solusi tepat untuk penanganan limbah.⁴

Memasuki era industrialisasi banyak memberi dampak bagi segala aspek kehidupan di dunia, baik dampak positif maupun negatif. Dampak positif adanya industrialisasi antara lain terpenuhinya kebutuhan hidup dengan lebih mudah dan praktis. Sedangkan dampak negatif adanya industrialisasi salah satunya adalah terjadi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah industri. Pada umumnya industri menghasilkan limbah baik industri pangan ataupun industri nonpangan berupa padatan atau cairan. Seringkali limbah tersebut dibuang begitu saja ke lingkungan.⁵

Beberapa industri pangan yang menghasilkan limbah yang sering kali mencemari lingkungan antara lain industri tahu, industri tempe, industri

³ Salim Emil, *dari Limbah menjadi Rupiah*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2011), h.11-12

⁴ *Ibid.*, h. 13

⁵ *Ibid.*, h. 1

tapioka, industri makanan berbahan baku kelapa, industri makanan berbahan baku nanas, dan berbagai macam industri lainnya. Salah satu solusi yang efektif untuk mengatasi limbah industri tersebut adalah dengan mengolahnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Oleh karena itu, perlu dikembangkan teknologi proses pengolahan limbah industri pangan menjadi produk bernilai ekonomis.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di PT Gunung Sugih tepatnya di Kampung Sidokerto Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah. PT Gunung Sugih merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pertanian yaitu singkong menjadi bahan baku utama pada kegiatan produksi untuk menghasilkan tapioka/aci dengan tidak melupakan onggok singkong yang dimanfaatkan guna menambah keuntungan perusahaan.

Hasil wawancara dengan Bapak Muslim yang menjadi salah seorang Manajer di PT Gunung Sugih, mengemukakan bahwa PT Gunung Sugih mempunyai tanggungjawab untuk memberdayakan masyarakat dengan cara mengangkat mereka menjadi buruh. Pihak perusahaan kemudian membuat masyarakat bekerja sebagai buruh dengan menjemur/mengeringkan Onggok singkong hingga siap dijual.⁶

Ibu Kristina yang salah seorang buruh di PT Gunung Sugih pada tanggal 10 Juli 2018 mengemukakan bahwa masyarakat di Kampung Sidokerto selain bertani sebagian masyarakat hanya mengandalkan pekerjaan sebagai buruh di PT Gunung Sugih. Oleh karena itu, PT Gunung Sugih sangat

⁶Muslim, Manajer Produksi PT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 10 Juli 2018

mempengaruhi kondisi masyarakat. Dalam hal ini tidak hanya pria, sebagian besar wanita (Ibu-Ibu) di lingkungan PT Gunung Sugih juga bekerja mengelola ongkok singkong tersebut. Pihak perusahaan juga memiliki dampak negatif yang ditimbulkan. ongkok singkong tersebut kemudian menimbulkan pencemaran yang sering terjadi di lingkungan sekitar. Seperti bau yang tidak sedap dan lain sebagainya. Kejadian ini mengganggu kenyamanan masyarakat yang berada di lingkungan PT Gunung Sugih.⁷

Berdasarkan hal tersebut diatas, jika dikaitkan dengan ekonomi Islam, ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada aqidah Islam yang bersumber dari syariatnya.⁸ Bentuk usaha seperti penjelasan di atas tidak menutup kemungkinan jika tidak terpenuhinya prinsip ekonomi dalam Islam yaitu prinsip *Tauhid* (keesaan Tuhan), *'Adl* (keadilan), *Nubuwwah* (kenabian), *Khilafah* (pemerintahan), dan *Ma'ad* (hasil). Karena apapun usaha yang dilakukan tanggungjawab terhadap lingkungan harus selalu diterapkan dengan baik. Suatu usaha akan berjalan dengan baik apabila terdapat timbal balik yang sejalan dari pihak perusahaan dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengelolaan ongkok singkong tersebut dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ”**.

⁷ Kristina, Buruh PT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 10 Juli 2018

⁸ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006), h. 15

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah “bagaimana manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis adalah hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengetahuan khususnya ilmu ekonomi dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan memotivasi bagi pihak perusahaan demi kemajuan dan perkembangan PT Gunung Sugih dimasa-masa mendatang.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Untuk itu, tinjauan krisis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.⁹

Untuk mengetahui orisinalitas penelitian yang dilakukan, dalam hal ini akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian dalam bentuk skripsi yang telah dilakukan oleh beberapa mahasiswa, sebagai berikut:

1. Skripsi Edi Susilo dengan judul “Peranan Pabrik Tapioka PT Unggul Mekar Sari (UMS) terhadap peningkatan pendapatan masyarakat didusun I Desa Bina Karya Putra kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Tahun 2010”. Fokus penelitian adalah peningkatan pendapatan masyarakat Desa Bina Karya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pabrik tapioka PT Unggul Mekar Sari berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar industri khususnya masyarakat di Dusun 1 Desa Bina Karya Putra Kecamatan Rumbia.¹⁰

Perbedaan skripsi Edi Susilo dengan skripsi peneliti terletak pada skripsi Edi Susilo menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan persamaan skripsi Edi Susilo dan peneliti adalah keduanya perusahaan yang bergerak dibidang industri Tapioka yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan meningkatkan perekonomian masyarakat.

⁹ Zuhairi, *et. al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, edisi revisi, cet. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 39

¹⁰Edi Susilo, *Peranan Pabrik Tapioka PT. Unggul Mekar Sari (UMS) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Dusun 1 Desa Bina Karya Putra Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Tahun 2010*, Skripsi Universitas Lampung, 2011

2. Skripsi Cahya Nisa Diach Maharani dengan judul “Analisis nilai tambah dan kelayakan usaha pengolahan limbah padat ubi kayu (onggok) di Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur” Penelitian menunjukkan bahwa :

(1) Usaha pengolahan onggok skala kecil dapat memberikan nilai tambah yang lebih besar daripada skala menengah. (2) Berdasarkan aspek pasar, sosial dan lingkungan serta finansial, usaha pengolahan onggok memberikan keuntungan dan layak dikembangkan. Fokus penelitian adalah nilai tambah onggok dan status kelayakan usahanya. Hasil penelitian yaitu usaha pengolahan onggok merupakan unit usaha yang kurang stabil apabila terjadi kenaikan biaya produksi dan penurunan produksi karena hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa usaha pengolahan onggok menjadi peka atau sensitif terhadap perubahan yang terjadi.¹¹

Persamaan skripsi Cahya Nisa Diach Maharani dengan skripsi peneliti yaitu keduanya meneliti tentang onggok singkong. Sedangkan perbedaan skripsi Cahya Nisa Diach Maharani dengan skripsi peneliti terletak pada fokus yang diteliti yaitu analisis nilai tambah dan kelayakan usaha onggok sedangkan dalam penelitian skripsi kali ini peneliti fokus terhadap pengolahan onggok singkong.

3. Skripsi Muhadi dengan judul “Kajian pengembangan alternatif usaha produktif pada industri tepung tapioka rakyat (ITTARA) di Kab. Lampung Timur”. Metode yang dilakukan adalah metode survei. Pengumpulan data: wawancara, observasi. fokus penelitian adalah pengembangan industri

¹¹Cahya Nisa Diach Maharani, *Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Limbah Padat Ubi Kayu (Onggok) di Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur*, Skripsi Universitas Lampung, 2013

tepung tapioka (ITTARA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi tapioka dengan proses dua kali giling merupakan jenis usaha terpilih yang paling potensial untuk dikembangkan dalam rangka peningkatan pendapatan pelaku usaha ITTARA. Faktor pendukung kelayakan pengembangan produksi tapioka dengan proses dua kali giling antara lain adalah kebutuhan tapioka dalam negeri sangat tinggi, dan teknologi yang dibutuhkan sederhana dengan hasil yang efisien.¹²

Persamaan skripsi Muhadi dengan skripsi peneliti terletak pada metode penelitian. Menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Perbedaan skripsi Muhadi dengan skripsi peneliti terletak pada fokus yang diteliti yaitu produksi tapioka sedangkan dalam penelitian skripsi kali ini peneliti fokus terhadap pemanfaatan onggok singkong.

¹²Muhadi, *Kajian Pengembangan Alternatif Usaha Produktif Pada Industri Tepung Tapioka Rakyat (ITTARA) di Kab. Lampung Timur*, Tesis Universitas Lampung, 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong

1. Manajemen Pengelolaan

Manajemen pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam untuk memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹ Berdasarkan definisi diatas manajemen pengelolaan yang dimaksud adalah suatu perencanaan yang didalamnya terkandung proses produksi, distribusi, konsumsi untuk mencapai suatu tujuan.

a. Produksi

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa atau proses peningkatan *utility* (nilai) suatu benda.²

Kata produksi telah menjadi kata Indonesia setelah diserap ke dalam pemikiran ekonomi bersamaan dengan kata distribusi dan

¹T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*, Edisi II, Cetakan Keempat Belas, (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 15

²Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), Cet ke-2, h.

konsumsi. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, produksi diartikan sebagai proses mengeluarkan hasil atau penghasilan.³

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari falah (kebahagian), demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna falah tersebut. Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:

- 1) Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
- 2) Mencegah kerusakan dimuka bumi, termasuk membatasi populasi, memelihara keserasian dan ketersediaan sumber daya alam.
- 3) Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.
- 4) Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat.
- 5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik kualitas spiritual, mental, dan fisik.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa produksi merupakan suatu kegiatan melalui barang dan jasa yang diproses dan bertujuan untuk menghasilkan suatu barang yang kemudian menjadi kebutuhan manusia.

³*Ibid.*, h. 249

⁴Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), edisi 1, cet ke-1, h. 74-75

b. Distribusi

Distribusi berakar dari bahasa Inggris *distribution*, yang berarti penyaluran. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, distribusi dimaksudkan sebagai penyaluran (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau ke beberapa tempat.⁵ Untuk memperoleh suatu produk diperlukan proses pengiriman dengan suatu cara dan sarana dari pihak yang membuat/produsen baik perorangan ataupun perusahaan, kepada konsumen yang memerlukannya. Jika produk berupa barang maka harus diangkut dari tempat pembuatan ke tempat barang diperlukan. Proses ini disebut distribusi.⁶

Strategi distribusi ditetapkan sedini mungkin. Bahkan sebelum produk siap dipasarkan, manajemen harus menetapkan metode dan rute yang akan digunakan untuk mendistribusikannya agar produk dapat mencapai pasar. Fungsi distribusi dalam bauran pemasaran adalah membawa produk ke pasar sasaran. Untuk membawa produk ke pasar memerlukan serangkaian aktivitas. Yang terpenting dari aktivitas tersebut adalah penjualan (dan pengiriman barang) dari produsen ke konsumen akhir.⁷

Saluran distribusi yang digunakan dalam pemasaran produk konsumen akhir terdiri dari lima saluran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Produsen-Konsumen
- 2) Produsen-Pengecer-Konsumen

⁵Damsar, Indriyani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), cet ke-5, h. 93

⁶Mahmud Machfoed, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), h.101

⁷*Ibid.*

- 3) Produsen-Grosir-Pengecer-Konsumen
- 4) Produsen-Agen-Pengecer-Konsumen
- 5) Prodesen-Agen-Grosir-Pengecer-Konsumen⁸

Ada beberapa prinsip yang menjadi dasar dari proses distribusi dalam ekonomi Islam yang terlahir dari QS Al-Hasyr (59) : 7,

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.⁹

Prinsip tersebut yakni:

1) Larangan Riba

Riba didefinisikan sebagai melebihi keuntungan dari salah satu pihak terhadap pihak lain dalam transaksi jual beli, atau pertukaran barang sejenisnya dengan tanpa memberikan imbalan atas kelebihan tersebut.

⁸Ibid.,h.104

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Insan Media Pustaka, 2013), cet. ke-1, h. 546

2) Keadilan Dalam Distribusi

Keadilan distribusi dalam ekonomi Islam memiliki tujuan yakni agar kekayaan tidak menumpuk pada sebagian kecil masyarakat tetapi selalu beredar dalam masyarakat. Keadilan distribusi menjamin terciptanya pembagian yang adil dalam kemakmuran, sehingga memberikan kontribusi pada kualitas hidup yang lebih baik.

3) Konsep Kepemilikan Dalam Islam

Islam mengakui hak kepemilikan pribadi terhadap harta benda dan membenarkan pemilikan harta yang dilakukan dengan cara yang halal, merupakan bagian dari motivasi manusia untuk berusaha untuk memperjuangkan kesejahteraan dirinya dan memakmurkan bumi.

4) Larangan Menumpuk Harta

Islam membenarkan hak milik pribadi, namun tidak membenarkan penumpukan harta benda pribadi sampai batas-batas yang dapat merusak fondasi sosial Islam, karena penumpukan harta berlebihan bertentangan dengan kepentingan umum, yang berimbas pada rusaknya sistem sosial dengan munculnya kelas-kelas yang mementingkan kepentingan pribadi.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa pendistribusian diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar

¹⁰ Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan.*, h.275-283

dan mempermudah penyampaian barang dan jasa kepada pihak lain sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan.

c. Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan yang paling penting, bahkan terkadang dianggap paling penting dalam mata rantai kegiatan ekonomi, yaitu produksi-konsumsi-distribusi. Kegiatan produksi ada karena ada yang mengonsumsi, kegiatan konsumsi ada karena ada *gap* atau jarak antara konsumsi dan produksi. Berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, konsumsi diartikan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan dan lain sebagainya.¹¹ Pemanfaatan konsumsi merupakan bagian akhir dan sangat penting dalam pengelolaan kekayaan, dengan kata lain pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi.¹²

Prinsip konsumsi dalam Islam adalah prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kemurahan hati, dan moralitas. Monzer Kahf mengembangkan pemikiran tentang teori konsumsi Islam dengan membuat asumsi: Islam dilaksanakan oleh masyarakat, zakat hukumnya wajib, tidak ada riba, mudharabah wujud dalam perekonomian, dan pelaku ekonomi mempunyai perilaku memaksimalkan. Konsep Islam yang dijelaskan oleh Hadits Rasulullah SAW yang maknanya adalah, “Yang kamu miliki adalah apa yang

¹¹Fordeby Adesy, *Ekonomi Dan.*, h. 317

¹²*Ibid.*, h.318

telah kamu makan dan apa yang kamu infakkan.” Dalam ekonomi Islam konsumsi dikendalikan oleh lima prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Prinsip Keadilan
Syarat ini mengandung arti ganda yang penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang hukum.
- 2) Prinsip Kebersihan
Syarat yang kedua ini tercantum dalam Syarat yang kedua ini tercantum dalam Al-Qur’an maupun As-Sunnah tentang makanan. Harus baik atau cocok untuk dimakan, tidak kotor ataupun menjijikkan sehingga merusak selera. Dari semua yang diperbolehkan makan dan minumlah yang bersih dan bermanfaat.
- 3) Prinsip Kesederhanaan
Prinsip ini mengatur perilaku manusia mengenai makanan dan minuman adalah sikap tidak berlebih adalah sikap tidak berlebih-lebihan, yang berarti janganlah makan secara berlebih.
- 4) Prinsip Kemurahan Hati
Dengan mentaati perintah Islam tidak ada bahaya maupun dosa ketika kita memakan dan meminum makanan halal yang disediakan Tuhan karena kemurahan hati-Nya.
- 5) Prinsip Moralitas
Bukan hanya mengenai makan dan minuman langsung tetapi dengan tujuan terakhirnya, yakni untuk peningkatan atau kemajuan nilai-nilai moral dan spiritual.¹³

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa konsumsi merupakan kegiatan memakai barang dari hasil produksi untuk memperoleh kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang.

2. Manajemen Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (rumah tangga). Limbah lebih dikenal sebagai sampah, yang keberadaannya sering tidak dikehendaki dan mengganggu lingkungan, karena sampah dipandang tidak memiliki nilai

¹³Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 95

ekonomis. Limbah industri berasal dari kegiatan industri, baik karena proses secara langsung maupun tidak langsung. Limbah dari kegiatan industri adalah limbah yang terproduksi bersamaan dengan proses produksi, dimana produk dan limbah hadir pada saat yang sama. Sedangkan limbah tidak langsung terproduksi sebelum proses maupun sesudah proses produksi.¹⁴

Pada proses produksi disamping menghasilkan produk utama juga menimbulkan berbagai macam jenis limbah seperti limbah cair, limbah padat, limbah gas, dan kebisingan. Produksi menghasilkan limbah yang mengandung bahan-bahan yang dapat menimbulkan efek kerusakan pada lingkungan.¹⁵

Industri tapioka menghasilkan limbah berupa limbah padat dalam bentuk ongkok dan air limbah. Limbah padat yang dihasilkan dari proses produksi tapioka relatif bernilai ekonomi karena dapat digunakan sebagai bahan baku pakan ternak dan industri lainnya seperti: asam sitrat, pakan ternak, bioethanol, dan industri pangan. Lain halnya dengan air limbah yang belum bernilai ekonomi karena harus ditangani menggunakan unit pengolahan limbah untuk memenuhi standar baku mutu lingkungan.¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa limbah merupakan sampah ataupun buangan yang dihasilkan saat proses produksi suatu

¹⁴ Latar Muhammad Arif, *Pengolahan Limbah Industri*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), h. 23

¹⁵ Perdana Ginting, *Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Limbah Industri*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), h. 28

¹⁶ Mohd. Gempur Adnan, *Pedoman Pengelolaan Limbah Industri Pengolahan Tapioka*, (Jakarta: Kementerian Negara Lingkungan Hidup R.I, 2009), h.2

industri. Selain keberadaannya yang mengganggu keadaan lingkungan, pengolahan limbah merupakan manajemen yang bernilai ekonomis apabila limbah dikelola secara tepat.

a. Pengertian Limbah Padat

Limbah padat adalah limbah yang berwujud padat. Limbah atau sampah adalah kotoran yang dihasilkan karena pembuangan sampah atau zat kimia dari pabrik-pabrik. Limbah atau sampah juga merupakan suatu bahan yang tidak berarti dan tidak berharga, tapi kita tidak mengetahui bahwa limbah juga bisa menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat jika diproses secara baik dan benar.

Dalam hal ini limbah padat tapioka dibagi menjadi 2 yaitu:

1) Meniran kulit singkong

Limbah padat industri tapioka berupa meniran kulit singkong (potongan singkong dan kulit singkong) yang bersumber dari proses pengupasan. Limbah meniran terdiri dari 80-90% kulit dan 10-20% potongan singkong dan bonggol.

2) Ampas tapioka (onggok)

Limbah padat industri tapioka selain meniran kulit singkong adalah ampas tapioka (onggok) yang bersumber dari pengekstraksian dan pengepresan. Komponen penting yang terdapat dalam onggok adalah pati dan selulosa. Ampas singkong (onggok) ini merupakan hasil dari produk sampingan

dari pemerasan parutan singkong untuk diambil patinya. Saat ini pemanfaatan onggok sudah sangat berkembang, mulai dari pakan ternak, bahan baku asam sitrat, bahan pengisi obat nyamuk bakar, sampai berbagai produk pangan seperti bahan pengisi saus dan sambal serta bioethanol.

b. Dampak Limbah Padat pada Industri

Limbah padat yang dihasilkan oleh industri akan sangat merugikan bagi lingkungan umum, jika tidak ada pengolahan yang baik dan benar. Limbah padat dapat menimbulkan pencemaran seperti:

- 1) Timbulnya gas beracun, seperti asam sulfida [H_2O], amoniak [NH_3], metan [CH_4], CO_2 dan sebagainya. Gas ini akan timbul jika limbah padat ditimbun dan membusuk karena mikroorganisme. Selain itu adanya musim hujan dan kemarau menyebabkan terjadinya proses pemecahan bahan organik oleh bakteri penghancur dalam suasana aerob/anaerob.
- 2) Dapat menimbulkan penurunan kualitas udara. Sampah yang ditumpuk akan menyebabkan terjadinya reaksi kimia seperti gas H_2S , NH_3 , dan methane, yang jika melebihi nilai ambang batas [NAB] akan merugikan manusia. Gas H_2S 50 ppm dapat mengakibatkan mabuk dan pusing.

- 3) Penurunan kualitas air. Limbah padat yang langsung dibuang dalam air bersama-sama air limbah akan dapat menyebabkan air menjadi keruh dan rasa dari air pun berbeda.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dampak industri yang ditimbulkan melalui limbah sangat berbahaya dan merugikan bagi lingkungan baik pencemaran yang berupa gas, udara, maupun air.

c. Upaya Mengatasi Pencemaran Limbah

Pencemaran yang terjadi di lingkungan yang diakibatkan oleh limbah pabrik akan menjadi persoalan yang serius apabila tidak mendapatkan perhatian dengan baik. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pencemaran yang diakibatkan limbah pabrik antara lain:¹⁸

1) Mengupayakan Pengelolaan Limbah Sebaik Mungkin

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi pabrik merupakan limbah yang berbahaya karena sebagian pabrik menggunakan bahan-bahan kimia dalam operasional produksi pabrik mereka. Maka dari itulah harus diupayakan langkah-langkah untuk membuat limbah menjadi ramah tamah lingkungan dan tidak mengandung zat-zat yang berbahaya.

¹⁷Latar Muhammad Arief, *Pengolahan Limbah.*, h. 17-18

¹⁸<http://ilmugeografi.com/bencana-alam/pencemaran-limbah-pabrik> , diakses pada 10 Januari 2019.

2) Tidak Membuang Limbah Cair Langsung ke Sumber Air

Tidak membuang limbah pabrik yang cair kedalam sumber air secara langsung, terlebih tanpa adanya penyaringan dan pengolahan terlebih dahulu. Limbah cair yang langsung berasal dari pabrik, tanpa diolah biasanya akan menyebabkan lingkungan menjadi tercemar. Hal ini karena belum adanya pemisahan antara zat yang berbahaya maupun tidak. Apabila limbah segar seperti ini langsung dibuang ke sungai maupun laut maka akan menyebabkan ekosistem laut dan ekosistem sungai menjadi rusak dan tercemar.

3) Mengubur Limbah-Limbah yang Bersifat Organik

Untuk limbah pabrik padat, maka perlu adanya tindakan yang berbeda antara limbah- limbah organik dan non organik. Limbah-limbah yang bersifat organik bisa dikubur karena limbah tersebut dapat terurai dengan baik apabila dikubur di dalam tanah. Dengan mengubur limbah-limbah organik maka kita hanya mengatasi keberadaan limbah organik saja, namun juga kita akan mendapatkan tanah yang lebih subur dan dapat digunakan untuk berbagai kepentingan tertentu yang pastinya akan bermanfaat.

4) Menggunakan Kembali Limbah-Limbah Pabrik yang Masih Bisa Didaur Ulang

Selain limbah-limbah organik, ternyata limbah anorganik juga mempunyai penanganannya sendiri. limbah pabrik anorganik yang sulit untuk diurai secara alami maka dapat dipilah-pilah. Dan

limbah yang bersifat anorganik ini dapat kita daur ulang untuk menjadi sesuatu yang baru. Limbah anorganik yang masih bisa untuk didaur ulang sebaiknya kita daur ulang saja. Disamping kita membantu menangani persoalan limbah padat pabrik, kita juga dapat menghemat bahan baku.

5) Menanam Banyak Pepohonan

Menanam banyak pohon di sekitar pabrik. Hal ini lebih mengarah ke limbah gas. Limbah pabrik yang bersifat gas biasanya dibuang melalui cerobong asap dan selanjutnya akan mencemari udara. Dianjurkan untuk menanam pepohonan untuk dapat menetralsir udara yang telah tercemar tersebut agar tidak terlalu berbahaya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dampak yang ditimbulkan melalui limbah dapat dilakukan upaya-upaya untuk mencegah terjadinya pencemaran industri. Mulai dari pengelolaan limbah sebaik mungkin sampai dengan menanam pepohonan di lingkungan perindustrian.

B. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Dalam membahas perspektif Islam, ada satu titik awal yang benar-benar harus kita perhatikan yaitu: “ekonomi dalam Islam itu sesungguhnya bermuara kepada *aqidah Islam*, yang bersumber dari

syariatnya. Sedangkandarisisi lainekonomi Islam bermuara pada *Al-Quran al Karim* dan *As-SunnahNabawiyah* yang berbahasaArab.¹⁹

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani (Greek): Oikos dan Nomos. Oikos berarti rumah tangga (house-hold), sedangkan nomos berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Dalam bahasa arab, ekonomi sering diterjemahkan dengan **al-istishad**, yang berarti hemat, dengan perhitungan, juga mengandung makna rasionalitas dan nilai secara implisit. Jadi, ekonomi adalah mengatur urusan rumah tangga, dimana anggota keluarga yang mampu, ikut terlibat dalam menghasilkan barang-barang berharga dan membantu memberikan jasa. Lalu seluruh anggota keluarga yang ada, ikut menikmati apa yg mereka peroleh.

Para ahli atau ekonomi Muslim pun beraneka ragam dalam mengartikannya diantaranya:

- a. Halide berpendapat bahwa ekonomi Islam adalah kumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-Quran dan As-Sunnah yang ada hubungannya dengan urusan ekonomi.
- b. M. Akram Khan yang dikutip dalam Raharjo, mendefinisikan ekonomi Islam sebagai ekonomi yang bertujuan untuk menyelidiki keberhasilan manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber-sumber di bumi atas dasar kerja dan partisipasi.²⁰

¹⁹Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Putra Grafika, 2006), h. 15.

²⁰Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 1-2.

Namun dengan demikian secara garis besar, definisi ekonomi Islam dapat disederhanakan menjadi tiga pengertian sebagai berikut:

- a. Ekonomi Islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, di mana penggalan dan penggunaan itu harus sesuai dengan syariat Islam.
- b. Ekonomi Islam merupakan bagian dari bentuk usaha duniawi yang bernilai ibadah, juga merupakan suatu amanah, yaitu amanah dalam melaksanakan kewajiban kepada Allah dan kewajiban kepada sesama manusia.
- c. Ekonomi Islam adalah tata aturan yang berkaitan dengan cara produksi, distribusi dan konsumsi.²¹

Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia baik secara perseorangan maupun kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tak terbatas berdasarkan pada sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari Al-quran dan As-sunnah.

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Atas dasar dan merujuk pada nilai-nilai dasar Islam inilah, maka dalam pelaksanaan Ekonomi Islam tersebut dikenal dengan istilah prinsi-prinsip Ekonomi Islam.

Prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam adalah:

²¹*Ibid.*, h. 3

- a. *Tauhid* (keesaan Tuhan)
Merupakan fondasi ajaran Islam. Segala sesuatu yang kita perbuat didunia akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT. sehingga termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis.
- b. *'Adl* (keadilan)
Tidak menzalimi dan tidak dizalimi sehingga dalam kegiatan ekonomi, seorang Muslim tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- c. *Nubuwwah* (kenabian)
Setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat Nabi Muhammad SAW. Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang ekonomi.
- d. *Khilafah* (pemerintahan)
Memastikan bahwa perekonomian negara berjalan dengan baik tanpa distorsi dan dan telah sesuai dengan syariah.
- e. *Ma'ad* (hasil)
Ada keuntungan didunia dan ada keuntungan di akhirat.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa prinsip ekonomi Islam adalah ilmu yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan berlandaskan dari nilai-nilai Islam.

²²Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 27

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilihat dari jenisnya, termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objek yang terjadi di lokasi tersebut, dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung pada PT Gunung Sugih di Kampung Sidokerto Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah.

Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di PT Gunung Sugih.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) , h. 96

nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.²

Menurut Husein Umar, deskriptif adalah “menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu”.³ Kualitatif merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu fenomena melalui deskripsi bahasa non statistik secara holistik.

Berdasarkan uraian di atas penelitian bersifat deskriptif kualitatif dalam penulisan ini adalah menggambarkan suatu fakta secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dan kenyataan yang ada sesuai dengan masalah yang diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data juga disebut responden, jika yang menjadi sumber data adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti wawancara. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber

²Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 10

³Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 22

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 172

pertamanya.⁵Sumber data primer merupakan sumber data pertama baik dari individu atau perseorangan yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.⁶ Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yaitu PT Gunung Sugih Kampung Sidokerto Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah. Sumber data tersebut diperoleh dari Manajer, Karyawan/Staff, dua Buruh, dan dua Tokoh Masyarakat. Mengenai “manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam”.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diambil dari sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya atau data yang diperoleh dari bahan kepustakaan.⁷Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, dengan kata lain data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁸Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah buku-buku yang ada relevansi dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, yaitu bahan yang diberikan penjelasan yang berhubungan dengan

⁵Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6

⁶Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 103

⁷Usman Rianse, Abdi, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 212

⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), h. 30

manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Buku tersebut diantaranya buku dari Limbah Menjadi Rupiah, Ekonomi dan Bisnis Islam, Studi Kelayakan Bisnis, dan Ekonomi Islam.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁰ Metode observasi peneliti digunakan untuk membuktikan data yang diperoleh selama penelitian. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari objek penelitian, tidak hanya sebatas pengamatan saja melainkan pencatatan yang kemudian mendapatkan data yang kongkrit.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224

¹⁰*Ibid.*, h.104

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti.

Wawancara adalah “metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.¹¹ Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a. Wawancara Terpimpin
Yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data lebih mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- b. Wawancara Bebas Terpimpin
Merupakan wawancara yang dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara Tak Terpimpin
Merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan.¹²

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, dimana dalam hal ini peneliti hanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kerangka pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan narasumber diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban.

¹¹ W.Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), h.119

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 205

Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Bapak Muslim sebagai Manager Produksi, Bapak Parnoto sebagai Staff Pengolahan Limbah Padat, Ibu Kristina dan Ibu Kusnainisebagai Buruh Onggok Singkong, serta Ibu Sri Anjani dan Ibu Depi selaku Tokoh Masyarakat. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang upaya manajemen pengelolaan onggok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen yang artinya barang tertulis, sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan data berdasarkan catatan.¹³ Teknik ini di gunakan untuk mencatat, menyalin, mengadakan data atau dokumentasi tertulis lainnya. Semua bahan-bahan itu di pilah dan dikualifikasikan berdasarkan jenisnya, karena bahan-bahan itu merupakan data primer yang perlu mendapatkan perhatian serius. Penggunaan dokumentasi diperlukan bagi peneliti untuk menunjang validitas dan efektivitas dalam pengambilan data.

Teknik dokumentasi, peneliti gunakan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan data-data dari PT Gunung Sugih yang berhubungan dengan pengelolaan onggok singkong tersebut. Sehingga dalam teknik dokumentasi ini peneliti dapat menunjang validitas dan efektivitas.

¹³Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2002), h. 173

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan caramengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁵ Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 89

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sejarah Berdirinya PT Gunung Sugih

1. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Gunung sugih adalah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang pengolahan singkong menjadi tepung tapioka. Lokasi PT Gunung Sugih terletak di Desa Sidokerto Kec.Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah, dengan izin tempat usaha No. 718/TTU/ID/1995. Pertama kali perusahaan ini didirikan pada tahun 1957 yang dipimpin langsung oleh pemiliknya yaitu Bapak Herman Taufik selama 20 tahun, dan pada tahun 1980 perusahaan mengalami kesulitan yang kemudian diambil alih oleh Bapak Susanto sampai tahun 2005, kemudian pada tahun 2006 perusahaan dialihkan pada Bapak Sofyan sebagai pemimpin perusahaan sampai dengan sekarang.

Perusahaan ini luas arealnya 7 hektar dan kapasitas giling minimal 100 ton per hari dengan hasil kira-kira 25-30% dari total bahan baku, yaitu singkong. PT Gunung Sugih dilengkapi menjadi berbagai areal diantaranya yaitu ruang produksi, ruang pengovenan, ruang pengendapan, gudang penyimpanan tepung tapioka, pelur penjemuran onggok dan elot, gudang penyimpanan onggok dan elot, dan bak pengolahan limbah.¹

¹ Dokumen Profil perusahaan PT Gunung Sugih Kampung Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah, 15 Februari 2019

Batas-batas lokasi PT Gunung Sugih adalah sebagai berikut:

- a. Disebelah utara berbatasan dengan kampung Sukajadi
- b. Disebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Lampung Selatan
- c. Disebelah barat berbatasan dengan kampung Notoharjo
- d. Disebelah timur berbatasan dengan kampung Sukajawa

Areal perusahaan tersebut dibuat untuk menunjang kegiatan produksi tepung tapioka. Dalam pelaksanaannya sebagai suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi tepung tapioka. Semua itu untuk mencukupi kebutuhan masyarakat dalam bidang bogasari. Sedangkan fungsi perusahaan tapioka kampung Sidokerto yang utama dalam pendiriannya antara lain :

- a. Hasil dari perusahaan tepung banyak yang dikirim ke luar pulau jawa seperti bandung.
- b. Sebagai salah satu peningkatan industri yang bergerak dalam bidang proses produksi pembuatan tepung tapioka. Maka ini merupakan salah satu peningkatan bagi bangsa Indonesia, terutama di wilayah sidokerto Lampung Tengah.
- c. Perusahaan kampung sidokerto membantu mengajukan pembangunan di daerah sendiri khususnya. Hal ini adanya karyawan untuk perusahaan tepung yang diambil dari masyarakat daerah sidokerto.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan PT Gunung Sugih yaitu :

- a. Menjadi pedoman untuk perusahaan agar arah kegiatan produksi berjalan sesuai dengan yang direncanakan perusahaan.
- b. Menjadi salah satu perusahaan yang bergerak dibidang agrobisnis dengan menerapkan teknologi tepat guna.
- c. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan nilai ekonomis dari setiap kegiatan proses produksi.

Misi Perusahaan PT Gunung Sugih yaitu :

- a. Meningkatkan hasil pertanian dengan keaneka ragaman produk berupa tepung tapioka berkualitas tinggi, secara kesinambungan sesuai dengan kebutuhan pasar Nasional.
- b. Senantiasa meningkatkan kualitas produk, kualitas sumberdaya manusia dan kualitas pelayanan untuk memberikan kepuasan pelanggan.
- c. Mengembangkan teknologi dan system bisnis melalui jaringan kemitraan.

3. Tata Tertib Perusahaan

- a. Bekerja pada hari senin-minggu
- b. Jam kerja pukul 07.00-17.00
- c. Untuk pegawai tetap bagian produksi dibagi 2 shift
 - 1) Shift 1 dari pukul 07.00-17.00
 - 2) Shift 2 dari pukul 17.00-07.00

Dengan waktu istirahat 1 jam untuk PT Gunung Sugih bekerja dilakukan dan berselang yaitu : 1 hari bekerja 1 hari libur.

4. Struktur Organisasi

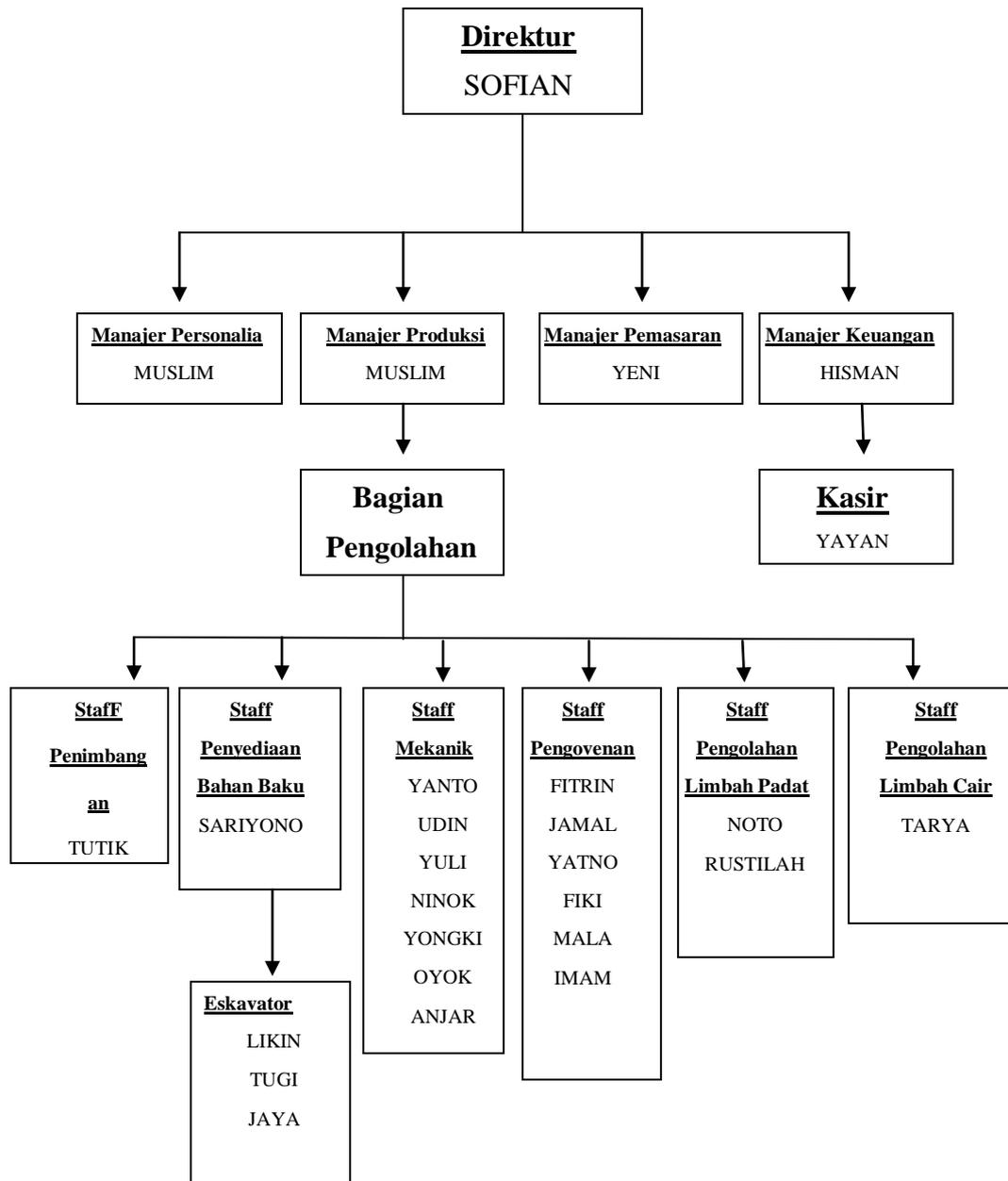
Struktur organisasi perusahaan tepung desa sidokerto dimaksudkan untuk menggambarkan perusahaan atau organisasi / wewenang tanggungjawab serta hubungan formal dalam wadah tersebut untuk itu perusahaan membuat struktur organisasi yang merupakan hal yang sangat penting.

Struktur organisasi PT Gunung Sugih merupakan organisasi garis atau ini yang mempunyai ciri pemerintah langsung dari pimpinan tertinggi lalu keberbagai tingkat operatif dan masing-masing karyawan bertanggung jawab kepada pimpinan. Pendelegasian wewenang dari pimpinan langsung kepada bawahan oleh karena itu bawahan bertanggung jawab kepada pimpinan dalam setiap tugas yang dikerjakan.

Struktur organisasi ini adalah ketegasan dalam pemberian dan disiplin kerja terjamin. Struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar berikut :²

²*Ibid.*,

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI



Sumber : Data Perusahaan PT Gunung Sugih

B. Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong Oleh PT Gunung Sugih

Berdasarkan hasil data di lapangan diperoleh data bahwa dalam manajemen pengelolaan onggok singkong oleh PT Gunung Sugih terdapat tiga hal yang harus diperhatikan yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga komponen ini harus diperhatikan dengan baik untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

1. Produksi

PT Gunung Sugih memproduksi singkong menjadi tepung tapioka serta adanya onggok yang perlu dikelola dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Manajer Produksi, Staff Pengolahan Onggok, Buruh, dan masyarakat setempat terkait dengan manajemen produksi.

Bapak Muslim telah bekerja pada perusahaan PT Gunung Sugih sejak tahun 1990 sebagai manajer produksi, artinya sudah 29 tahun lamanya bekerja pada perusahaan tersebut. Bapak Muslim mengatakan PT Gunung Sugih selain menjadikan lapangan pekerjaan juga mempunyai tanggungjawab untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Oleh karena itu kegiatan pengelolaan onggok singkong ini dinilai menguntungkan bagi perusahaan untuk masyarakat setempat. Sebab perusahaan memberikan pengelolaan onggok singkong ini kepada masyarakat sekitar PT Gunung Sugih sebagai buruh guna meningkatkan perekonomian

masyarakat. Perusahaan biasanya memproduksi singkong 100-150ton perhari, dan menghasilkan ongkok 35% dari produksi singkong.⁵²

Bapak Parnoto selaku staff pengolahan limbah padat telah bekerja selama 23tahun di perusahaan PT Gunung Sugih, yaitusejak tahun 1996. Menurut data yang tercatat dalam perusahaanmasyarakat yang bekerja menjadi buruh di perusahaan sejumlah 70 Kartu Keluarga. Dalam pelaksanaan pengelolaan ongkok singkong perusahaan menyiapkan tempat khusus untuk para buruh menjemur/mengeringkan ongkok tersebut yaitu pelataran. Biasanya 1 pelataran tercatat 1 nama (per kartu keluarga), ada juga yang 1 nama 2 pelataran. Pengelolaan ongkok singkong dilakukan mulai dari diambilnya ongkok singkong yang masih basah dari alat pengepresan singkong yang kemudian dibawa oleh truk muatan untuk di antarkan kepada tiap-tiap pelataran buruh yang kosong dan sudah mendapat giliran.

Ongkok singkong yang masih basah tersebut kemudian dijemur. Setelah melalui kontrol yang dilakukan oleh Bapak Parnoto setiap harinya dan telah dinyatakan siap dijual, maka ongkok tersebut kemudian dimasukkan ke dalam karungan untuk ditimbang dan dibawa ke gudang ongkok dengan mobil truk yang biasa dipakai untuk memuat ongkok tersebut oleh bapak parnoto.⁵³

⁵²Muslim, Manajer Produksi PT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 15 Februari 2019

⁵³Parnoto, Staff Pengolahan Limbah PadatPT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 15 Februari 2019

Berdasarkan hasil data wawancara yang diperoleh dari 2 orang buruh yaitu Ibu Kristina yang sudah bekerja selama 14 tahun lamanya dan Ibu Kus yang sudah bekerja selama 10 tahun. Berkaitan dengan pengelolaan ongkok singkong, Ibu Kristina mengatakan bahwa proses pengelolaan ongkok dengan cara menjemur/mengeringkannya sebenarnya tidak membutuhkan waktu yang cukup lama. Pada saat cuaca normal biasanya cukup 7-10 hari saja. Namun akan membutuhkan waktu yang cukup lama pada saat musim hujan, biasanya membutuhkan 15-20 hari lamanya. Selain itu ada beberapa hal yang sering dikeluhkan oleh para buruh. Seperti faktor cuaca yang tidak menentu terutama pada saat musim hujan. Para buruh pasti kuwalahan dalam menjemur ongkok singkong, sehari bisa 2-3 kali membuka tutup ongkok yg sedang mereka jemur/keringkan. Bahkan sering terjadi ongkok yang sudah kering menjadi basah kembali akibat kehujanan.⁵⁴

Menurut Ibu Kusnaini pihak perusahaan juga kurang memperhatikan kondisi para buruh dalam hal memfasilitasi, seperti plastik penutup ongkok dan biaya *ngecer* ongkok masih dibebankan kepada buruh. Menurutnya perusahaan juga masih perlu memberikan arahan kepada buruh agar tidak mengelola ongkok dengan hanya mementingkan ongkok dijemur hingga kering saja, tanpa memperdulikan kebersihan ongkok singkong tersebut dan lingkungan serta kualitas ongkok itu sendiri.

⁵⁴ Kristina, Buruh PT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 15 Februari 2019

Mereka berharap pihak perusahaan bisa lebih memperhatikan pengelolaan ongkok singkong dan kondisi buruhnya.⁵⁵

Pengelolaan ongkok singkong selain menguntungkan masyarakat juga merasa dirugikan atas pencemaran yang ditimbulkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Depi dan Ibu Sri. Mereka mengungkapkan bahwa pada saat pengelolaan ongkok singkong yang dilakukan oleh PT Gunung Sugih sering menimbulkan pencemaran udara dan pencemaran air. Hal ini disebabkan karena perusahaan terkadang memproduksi singkong secara berlebihan yang otomatis menghasilkan ongkok yang berlebihan pula. ongkok tersebut akan tertimbun apabila tidak langsung dijemur. Terlebih jika bersamaan dengan musim hujan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya pembusukan dan mengeluarkan bau tidak sedap sertamembuat air sumur menjadi keruh.⁵⁶

2. Distribusi

Untuk memperoleh suatu produk diperlukan proses pengiriman dengan suatu cara dan sarana dari pihak yang membuat/produsen baik perorangan ataupun perusahaan, kepada konsumen yang memerlukannya. Proses ini disebut distribusi. Saluran distribusi yang digunakan dalam pemasaran produk konsumen akhir terdiri dari lima saluran, yaitu sebagai berikut:

- a. Produsen-Konsumen
- b. Produsen-Pengecer-Konsumen
- c. Produsen-Grosir-Pengecer-Konsumen

⁵⁵ Kusnaini, Buruh PT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 15 Februari 2019

⁵⁶ Depi dan Sri Anjani, Tokoh Masyarakat, Wawancara, pada tanggal 15 Februari 2019

- d. Produsen-Agen-Pengecer-Konsumen
- e. Prodesen-Agen-Grosir-Pengecer-Konsumen

Berdasarkan hasil data lapangan yang diperoleh dari wawancara dengan bapak Muslim. Proses distribusi yang dilakukan oleh PT Gunung sugih sejauh ini berjalan dengan baik. PT Gunung Sugih biasanya memasarkan ongkok singkong tersebut didalam maupun diluar kota yaitu diBekri dan Jakarta. Saluran distribusi yang digunakan oleh PT Gunung Sugih adalah saluran A dan D. Selain melalui tahap produsen yang menjual langsung kepada konsumen, PT Gunung Sugih juga memilih menggunakan jasa agen untuk menjangkau pasar eceran.⁵⁷

3. Konsumsi

Kegiatan produksi ada karena ada yang mengonsumsi, kegiatan konsumsi ada karena ada *gap* atau jarak antara konsumsi dan produksi. Konsumsi diartikan sebagai pemakaian barang hasil produksi berupa pakaian, makanan dan lain sebagainya.

Hal ini dapat dilihat dari wawancara dengan Bapak Muslim. Dalam kegiatan produksi yang dilakukan oleh PT Gunung Sugih, ongkok singkong ini kemudian dikonsumsi sebagai pakan ternak oleh peternakan sapi yaitu Yosep, Santori, dan Cibitung. Ternak yang diberi asupan ongkok cenderung akan lebih gemuk dan sehat. Selain pedagang, agen-agen, dan pembeli yang datang langsung ke PT Gunung Sugih untuk membeli ongkok singkong, sebagian dari masyarakat sekitar perusahaan juga

⁵⁷Muslim, Manajer Produksi PT Gunung Sugih, Wawancara, pada tanggal 15 Februari 2019

mengonsumsi onggok singkong untuk kebutuhan pakan ternak mereka. Pihak perusahaan juga memperbolehkan masyarakat mengambil onggok yang masih basah dengan sukarela dibawa pulang untuk ternaknya.⁵⁸

C. Analisis Manajemen Pengelolaan Onggok Singkong Oleh PT Gunung Sugih ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam

Perusahaan akan terlihat baik apabila manajemennya baik begitupun sebaliknya. Pengelolaan onggok singkong mempunyai dampak yang baik apabila dilakukan dengan cara-cara yang baik.

PT Gunung Sugih dalam mengelola onggok singkong mengacu pada pola produksi, distribusi, dan konsumsi dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan memproduksi onggok singkong secara halal. Hanya saja dalam proses produksi kurang memperhatikan lingkungan sehingga masyarakat menjadi kurang nyaman. PT Gunung Sugih dalam proses pendistribusian menjalankan transaksi jual beli dengan tidak melakukan riba, dan perusahaan menjamin terciptanya keadilan distribusi kepada masyarakat dengan memberikan kontribusi. Namun, yang terlihat prinsip kebersihan dalam konsumsi kurang diperhatikan dalam pengelolaan onggok singkong. Para buruh hanya mementingkan onggok singkong tersebut kering saja tanpa memikirkan kualitas onggok tersebut.

Islam menganjurkan kepada setiap umat untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidup salah satunya adalah berbisnis. Namun seorang muslim harus memperhatikan segala sesuatu yang perlu dilakukan dalam

⁵⁸*Ibid.*

setiap usahanya. Bisnis yang dijalankan dalam Islam seharusnya memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Prinsip-prinsip dasar Ekonomi Islam adalah:

- a. *Tauhid* (keesaan Tuhan)
Merupakan fondasi ajaran Islam. Segala sesuatu yang kita perbuat didunia akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT.
- b. *'Adl* (keadilan)
Tidak menzalimi dan tidak dizalimi sehingga dalam kegiatan ekonomi, seorang Muslim tidak boleh berbuat jahat kepada orang lain atau merusak alam untuk memperoleh keuntungan pribadi.
- c. *Nubuwwah* (kenabian)
Setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat Nabi Muhammad SAW. Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang ekonomi.
- d. *Khilafah* (pemerintahan)
Memastikan bahwa perekonomian negara berjalan dengan baik tanpa distorsi dan dan telah sesuai dengan syariah.
- e. *Ma'ad* (hasil)
Ada keuntungan didunia dan ada keuntungan di akhirat.⁵⁹

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan bahwa manajemen pengelolaan ongkok singkong bila dikaitkan dengan prinsip ekonomi Islam hanya prinsip *Tauhid*, prinsip *Adl*, dan prinsip *Ma'ad* yang sudah diterapkan oleh PT Gunung Sugih. Namun PT Gunung Sugih belum menerapkannya secara optimal.

Hal ini dapat dilihat dari PT Gunung Sugih telah menjalankan bisnisnya dengan tekad dan niat bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Namun manajemen pengelolaan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik dan secara berkeadilan. Bagi pihak perusahaan PT Gunung Sugih memperoleh keuntungan dari pengelolaan ongkok singkong, kemudian bagi pihak masyarakat perusahaan memberikan lowongan pekerjaan khususnya

⁵⁹ Vinna Sri Yuniarti, *Ekonomi Mikro Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), h. 27

kepada masyarakat sekitar PT Gunung Sugih, perusahaan juga memperbolehkan masyarakat sekitar mengambil onggok singkong yang masih basah untuk ternaknya dengan sukarela. Namun, ada juga sisi kerugian yang dirasakan oleh masyarakat atas pencemaran yang ditimbulkan dari pengelolaan onggok singkong akibat dari produksi yang berlebihan. Pihak masyarakat merasa dirugikan karena hal ini terkadang menimbulkan bau tidak sedap dan air sumur yang keruh. Sehingga sangat mengganggu kenyamanan tempat tinggal masyarakat.

PT Gunung Sugih dalam memperoleh keuntungan dengan melakukan pengelolaan onggok singkong sudah memberikan kontribusi terhadap masyarakat atas hasil yang diperolehnya. Pihak perusahaan memberikan THR sekali dalam setahun kepada masyarakat sekitar berupa sembako/ baju/ mukena pada saat hari raya Idul Fitri. Meskipun masyarakat merasa bahwa PT Gunung Sugih belum memberikan kontribusi secara optimal.

Pada hakikatnya apapun usaha yang dilakukan tanggungjawab terhadap lingkungan harus diterapkan dengan baik. Suatu usaha akan berjalan dengan baik apabila terdapat timbal balik yang sejalan dari pihak perusahaan dan masyarakat. Pihak perusahaan seharusnya tidak hanya menarik kesimpulan yang berdasar dari satu sudut pandangnya saja, tetapi juga perlu mempertimbangkan sudut pandang orang lain. Dengan demikian maka peran ekonomi Islam sebenarnya sangat diperlukan untuk mengatur batasan perilaku seseorang dalam melakukan usaha.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

Manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih memproduksi ongkok singkong secara halal. Hanya saja kurang memperhatikan lingkungan. Distribusi PT Gunung Sugih biasanya memasarkan ongkok singkong tersebut di Bekri, dan di Jakarta. Ongkok singkong ini kemudian dikonsumsi sebagai pakan ternak oleh peternakan sapi yaitu Yosep, Santori, dan Cibitung. Karena ternak yang diberi asupan ongkok cenderung akan lebih gemuk dan sehat.

Manajemen pengelolaan ongkok singkong oleh PT Gunung Sugih belum sepenuhnya sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Dari kelima prinsip ekonomi Islam hanya prinsip *Tauhid*, prinsip *Adl*, dan prinsip *Ma'ad* yang sudah diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari PT Gunung Sugih telah menjalankan bisnisnya dengan tekad dan niat bertujuan untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Manajemen pengelolaan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik dan secara berkeadilan. Manajemen pengelolaan ongkok selain menguntungkan juga merugikan pihak masyarakat atas pencemaran yang ditimbulkan akibat penimbunan ongkok yang berlebihan. PT Gunung Sugih juga belum memberikan kontribusi kepada masyarakat secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran kepada perusahaan PT Gunung Sugih yang melakukan manajemen pengelolaan ongkok singkong agar :

1. Hendaknya pihak perusahaan harus mengetahui kelebihan dan kekurangan dari usaha yang dilakukan. Pihak yang terkait pun harus mengerti mengenai keuntungan dan kerugiannya. Perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi dan kenyamanan masyarakat sekitar.
2. Hendaknya perusahaan memberikan kontribusi yang baik terhadap buruh dan masyarakat sekitar PT Gunung Sugih.
3. Hendaknya manajemen pengelolaan ongkok singkong ini dalam pelaksanaannya harus lebih maksimal artinya diperhatikan dengan baik usaha tersebut.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat serta berguna bagi pembaca.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1001/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2018

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth;

1. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

2. Suraya Murcitaningrum, M.S.I

di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Puspita Yogi Winanda
NPM : 14119054
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengelolaan Onggok Singkong Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pabrik Singkong, Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

A. Wawancara

1. Wawancara dengan manajer produksi

- a. Apakah produksi onggok singkong menguntungkan bagi masyarakat?
- b. Berapakah produksi yang didapatkan dari onggok setiap harinya?
- c. Dimanakah onggok singkong dipasarkan oleh perusahaan?
- d. Siapa saja yang mengkonsumsi onggok singkong?

2. Wawancara dengan karyawan/Staff pengolahan limbah padat

- a. Berapakah jumlah buruh onggok singkong yang bekerja pada PT Gunung Sugih?
- b. Apakah ada tempat khusus yang disiapkan perusahaan untuk pengelolaan onggok singkong tersebut?
- c. Bagaimana cara pengelolaan onggok singkong?

3. Wawancara dengan buruh onggok singkong

- a. Kapan anda mulai bekerja sebagai buruh di PT Gunung Sugih?
- b. Berapa lama proses pengeringan onggok singkong ?
- c. Apakah ada kendala dalam proses pengelolaan onggok singkong?

- d. Apakah perusahaan sudah mengelola ongkok singkong atau limbah padat tersebut dengan baik?

4. Wawancara dengan tokoh masyarakat

- a. Sejak kapan anda tinggal di lingkungan PT Gunung Sugih?
- b. Apakah pihak perusahaan memperbolehkan masyarakat sekitar mengambil ongkok tersebut untuk diberdayakan sebagai pakan ternaknya?
- c. Dampak negatif apa yang ditimbulkan dari pengelolaan ongkok terhadap lingkungan?
- d. Bagaimana tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang disebabkan dari ongkok tersebut?

B. Dokumentasi

- 1. Sejarah berdirinya PT Gunung Sugih
- 2. Struktur Organisasi PT Gunung Sugih
- 3. Foto Wawancara

C. Observasi

Pengamatan bagaimana proses manajemen pengelolaan ongkok singkong dari perspektif ekonomi Islam.

Metro, Januari 2019

Peneliti



Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054

Pembimbing I,



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Pembimbing II,



Suraya Murcitaningrum, M.SI
NIP. 19801106 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0350/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur PT. Gunung Sugih
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0349/In.28/D.1/TL.01/01/2019,
tanggal 28 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : **PUSPITA YOGI WINANDA**
NPM : 14119054
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PT. Gunung Sugih, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Januari 2019

Wakil Dekan I,



Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0349/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

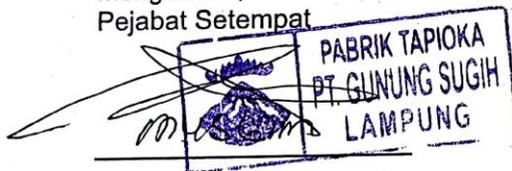
Nama : PUSPITA YOGI WINANDA
NPM : 14119054
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PT. Gunung Sugih, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN PENGELOLAAN ONGGOK SINGKONG OLEH PT GUNUNG SUGIH DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Januari 2019

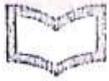
Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 004



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-359/ln.28/S/OT.01/05/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Puspita Yogi Winanda
NPM : 14119054
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018/2019 dengan nomor anggota 14119054.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2019

Kepala Perpustakaan



M. Drs. Mokhtarri Sudin, M.Pd.
NIP. 195808811981031001 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

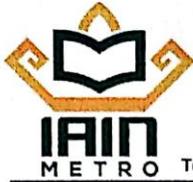
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 31 Desember 2016		✓ Perbaikan pedoman Materi " Jejak ke luar negeri Sama. awal yg ada relevansi saja " Kuripan = yg di ambil plug di desktop	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
.NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Rabu / 03 Januari 2019		✓ Deskripsi-mu mana? Masih belum di kemah; sekam di cekat - perbikin pendalaman materi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Senin/ 07 Januari 2019		Acc Bab 1-3 dapat dikupret ke puing I	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Selasa/ 08 Januari 2019		Acc out line dapat di laptop ke plnng!	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Selasa/ 08 Januari 2019		Acc APP dapat diinput ke pakng I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 07 Januari 2019	✓	Aec fkb I-3	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	8 Jan 19	✓	Ace outline	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : IX/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	14-1-19	✓	ACC APD	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

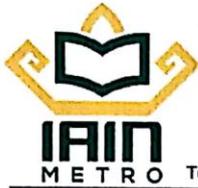
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Kamis, 21 Maret 2019		Dalam analisis tdk perlu ada catan tdk	
4.	Senin, 25 Maret 2019		Dalam analisis tdk bukan tdk	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin/ 18 Maret 2019		Dulu 1 alamat fb lebih dr 15 baris	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Rabu, 20 Maret 2019		<p>Perkembangan no.1 bagian a. sb. bagian di front</p> <p>- perkembangan no.2 bagian b. lem. ada gambar</p> <p>- no.4. bagian di disipasi Lagi selanjutnya agar gambar lebih baik</p> <p>- bagian no.5 bagian fotokopi. selanjutnya</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
B.	Senin, 22 April 2019		libat dalam analisis Mr seller menggunakan data yg anda peroleh di lapangan dg teori. dada teori (bisaapa?) mana yg ada & seperti mana yg tidak seperti baru di kata-kata,	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
9.	Kamis, 25 April 2019		Dalam kuliah sudah belum mengkonkret antara data dari lapangan dan teori. Makan di bendi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001


Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
10.	Jumat 26 April 2019		Kempala bandi agar tdk terburu? kayaknya buana "tbc desmi syrice" Cek kembali ...	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
11.	Kamis 09 Mei 2019		Acc bab 4-5, Abstrak dapat di lampirkan ke pengantar	

Dosen Pembimbing II,

Suraya Murcitaningrum, M.S.I.
NIP. 19801116 200912 2 001

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/ 09 Mei 2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- ABSTRAK (Tujuan penelitian, metodologi, kerangka penelitian dan hasil + kesimpulan)- Dalam wawancara seharusnya belum menjadi hasil penelitian, tetapi hasil data yang diperoleh di lapangan yang dipaparkan kemudian dikaitkan dengan teori- Dlm Analisis, hasil data wawancara sebelumnya dikaitkan dengan prinsip ekonomi Islam.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Puspita Yogi Winanda Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 14119054 Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Senin/ 20 Mei 2019	✓	Ace ke Managemen	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Puspita Yogi Winanda
NPM. 14119054

LAMPIRAN FOTO



Wawancara dengan bapak Muslim selaku manajer produksi



Wawancara dengan bapak Parnoto selaku staff pengolahan limbah padat



Wawancara dengan Ibu Kristina selaku buruh



Wawancara dengan Ibu Sri Anjani selaku tokoh masyarakat



Foto tumpukan singkong yang akan digiling



Foto tumpukan onggok singkong yang masih basah



Foto pelataran onggok singkong



Foto onggok singkong yang diambil oleh masyarakat untuk pakan ternak



Foto onggok singkong yang sudah kering



Foto gudang onggok singkong